

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
STABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
DENGAN *GREEN BANKING* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MAYA KARMILA

NIM: 22208012036

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
STABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
DENGAN *GREEN BANKING* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MAYA KARMILA

NIM: 22208012036

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM S.E.I.,M.Sc.Fin

NIP: 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-224/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP STABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DENGAN GREEN BANKING SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MAYA KARMILA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 22208012036
Telah diujikan pada : Senin, 20 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6791b6c6b43b6



Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 679af30f17c8d



Penguji II

Dr. Prasjo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 679b14290039c



Yogyakarta, 20 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679b3397e429e

HALAMAN PERSETUJUAN

Hal : Tesis Saudari Maya Karmila
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara.

Nama : Maya Karmila
NIM : 22208012036
Judul Tesis : Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Green Banking* sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Megister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Pembimbing



Dr. Abdul Qoyum S.E.I., M.Sc.Fin
NIP. 19850630 201503 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Karmila

NIM : 22208012036

Jurusan/ Program studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis saya berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Green Banking* sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Yogyakarta, 17 Desember 2024

Penyusun



Maya Karmila

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Karmila
NIM : 22208012036
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-eksklusif royalti – free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

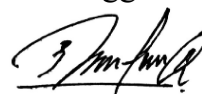
“Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Green Banking* sebagai Variabel Moderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 17 Desember 2024



Maya Karmila

HALAMAN MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6).

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”.

(HR. Tarmidzi).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk kedua orang tua saya Bapak Kaharuddin dan Ibu Rasmi yang selalu mendukung dan tak henti-hentinya selalu mencurahkan doa, semangat, kasih sayang, serta pengorbanan yang besar baik secara materi maupun non-materi.

Seluruh keluarga besar dan teman-teman yang selalu ada
Almamaterku, Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dā	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	.	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة علة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal

ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

—َ—	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
—ِ—	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
—ُ—	<i>Dammah</i>	Ditulis	u

فعل	<i>Fathah</i>	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	<i>Dammah</i>	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Ā</i>
	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>

كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُم	Ditulis	<i>a'antum</i>
وَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنشكركم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوالفروض أهل ال سنّة	Ditulis Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i> <i>ahl as-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	--



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan *Green Banking* sebagai Variabel Moderasi**”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Prof. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Muhammad Ghofur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Tesis, yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, dan pengarahan serta pemahaman dalam substansi penulisan tesis.
6. Seluruh jajaran dosen pada Program Studi Magister Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmunya selama masa studi.

7. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Kedua orangtua saya, Bapak Kaharuddin dan Ibu Rasmi yang tiada henti selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan materil, serta doa-doa terindahnyanya kepada penulis.
9. Saudara kandung yaitu Wahyu, Abdi Yudian, Adrian, dan Melyani, yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk segera menyelesaikan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Prodi Studi Magister Ekonomi Syariah yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
11. Dan seluruh pihak yang turut direpotkan dan tidak mampu penulis tuliskan satu persatu selama masa penelitian dilaksanakan.

Terima kasih atas bantuan dalam pencarian data, doa, serta dukungan, sehingga penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT. senantiasa memberikan balasan dan kemudahan dalam segala urusan kepada mereka semua. Penulis juga menyadari ketidaksempurnaan dalam penelitian, maka saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Besar harapan, kelak penelitian ini dapat membawa manfaat dalam khazanah ilmu ekonomi syariah.

Yogyakarta, 17 Desember 2024
Penyusun,



Maya Karmila

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
1. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders Theory</i>).....	14
2. Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	16

3. Stabilitas.....	18
4. <i>Green Banking</i>	19
5. Kinerja Keuangan.....	26
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Hipotesis Penelitian	40
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah.....	40
2. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah.....	41
3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah.....	42
4. Pengaruh <i>Financing to Deposits Ratio</i> (FDR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah.....	43
5. Hubungan <i>Green Banking</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah	45
6. Hubungan <i>Green Banking</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah.....	46
7. Hubungan <i>Green Banking</i> dalam memoderasi pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah	48
8. Hubungan <i>Green Banking</i> dalam memoderasi pengaruh <i>Finansial to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah.....	49
D. Kerangka Teoritik	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	52
A. Desain Penelitian	52

B.	Jenis dan Sumber Data	52
C.	Teknik Pengumpulan Data	53
	1. Penelitian Pustaka (<i>Library Research</i>)	53
	2. Penelitian Lapangan (<i>Field Research</i>)	53
D.	Populasi dan Sampel	53
E.	Definisi Operasional Variabel	56
	1. Variabel Dependen	56
	2. Variabel Independen	57
	3. Variabel Moderasi	59
E.	Metode Analisis Data	60
	1. Analisis Statistik Deskriptif	60
	2. Analisis Regresi Data Panel	61
	3. Uji Asumsi Klasik	65
	4. Analisis Regresi Moderasi	67
	5. Uji Hipotesis	69
BAB IV	72
HASIL DAN PEMBAHASAN	72
A.	Analisis Data Penelitian	72
	1. Analisis Statistik Deskriptif	72
	2. Analisis Regresi Linear Data Panel	76
	3. Uji Asumsi Klasik	79
	b. Uji Multikolinearitas	80
	c. Uji Heteroskedastisitas	80
	4. Analisis Regresi Moderasi	82
	5. Uji Hipotesis	84
B.	Pembahasan Hasil Penelitan	91
BAB V	106

PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi.....	107
C. Keterbatasan	108
D. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	123



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Aset, Laba Tahun Berjalan, dan DPK Bank Umum Syariah 2020-2023 (dalam Miliar).....	5
Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian Peringkat CAR	29
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian Peringkat NPF	31
Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Peringkat BOPO.....	32
Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian Peringkat FDR.....	34
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel.....	54
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	56
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	73
Tabel 4. 2 Hasil Model Estimasi Uji Chow.....	77
Tabel 4. 3 Hasil Model Estimasi Uji Hausman	77
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	79
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas Variabel Penelitian	80
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Penelitian.....	81
Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi Variabel Penelitian.....	82
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Model I	83
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Moderasi Model II	83
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	84
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F) Model I	89
Tabel 4. 12 Hasil Uji Simultan (Uji F) Model II	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Perbedaan Suhu Rata-Rata Global	1
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik.....	51



ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan faktor krusial dalam menilai stabilitas sistem keuangan di sektor perbankan. Bank yang memiliki reputasi baik cenderung terlibat dalam praktik *green banking*. Salah satu motivasi bagi bank untuk berpartisipasi dalam *green banking* adalah untuk mengurangi dampak masalah lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas Bank Umum Syariah dengan *green banking* sebagai variabel moderasi. Indikator kinerja keuangan yang dianalisis meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Penelitian ini difokuskan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2020-2023. Populasi penelitian terdiri dari 14 bank umum syariah, dengan pemilihan sampel menggunakan metode *non probability sampling* dan teknik *purposive sampling*, menghasilkan 10 bank umum syariah dengan periode penelitian selama 4 tahun, sehingga diperoleh 40 data penelitian. Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM) dan untuk pengujian variabel moderasinya menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan menggunakan program *Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank umum syariah, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank umum syariah, *Non Performing Financing* (NPF) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operation (BOPO) tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank umum syariah. Kemudian adanya *green banking* sebagai variabel moderasi mampu memperlemah pengaruh CAR dan NPF terhadap stabilitas bank umum syariah, mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh FDR terhadap stabilitas bank umum syariah, namun tidak mampu memoderasi pengaruh BOPO terhadap stabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa *green banking* sudah cukup memuaskan namun belum mampu meningkatkan secara keseluruhan kinerja keuangan bank umum syariah.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Stabilitas, *Green Banking*, Bank Umum Syariah

ABSTRACT

The financial performance of Islamic Commercial Banks is a crucial factor in assessing the stability of the financial system in the banking sector. Banks with a good reputation tend to engage in green banking practices. One of the motivations for banks to participate in green banking is to reduce the impact of environmental problems. This study aims to explore the effect of financial performance on the stability of Islamic Commercial Banks with green banking as a moderating variable. The financial performance indicators analyzed include Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Financing to Deposit Ratio (FDR). This study focuses on Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) during the 2020-2023 period. The study population consisted of 14 Islamic commercial banks, with sample selection using the non-probability sampling method and purposive sampling technique, resulting in 10 Islamic commercial banks with a research period of 4 years, thus obtaining 40 research data. The hypothesis testing method in this study uses a panel data regression model with the Random Effect Model (REM) approach and for testing the moderating variables using the Moderated Regression Analysis (MRA) model using the Eviews 12 program. The results of this study indicate that the Capital Adequacy Ratio (CAR) has a significant positive effect on the stability of Islamic commercial banks, the Financing to Deposit Ratio (FDR) has a significant negative effect on the stability of Islamic commercial banks, Non Performing Financing (NPF) and Operating Expenses to Operating Income (BOPO) do not affect the stability of Islamic commercial banks. Then the presence of green banking as a moderating variable is able to weaken the influence of CAR and NPF on the stability of Islamic commercial banks, is able to moderate by strengthening the influence of FDR on the stability of Islamic commercial banks, but is unable to moderate the influence of BOPO on stability. This shows that green banking is quite satisfactory but has not been able to improve the overall financial performance of Islamic commercial banks.

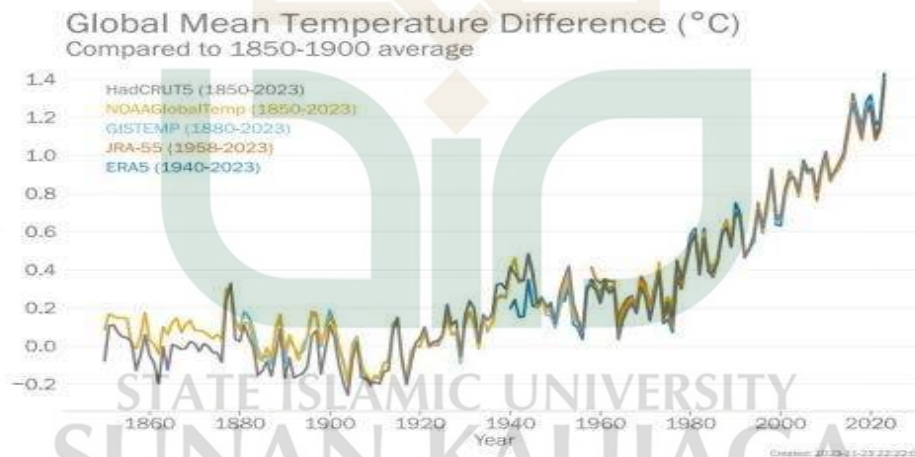
Keywords: *Financial Performance, Stability, Green Banking, Islamic Commercial Banks.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan hidup masih menjadi salah satu tantangan terbesar yang dihadapi negara-negara maju dan berkembang di seluruh dunia (Ngwenya & Simatele, 2020; Aslam et al., 2021). Industrialisasi yang cepat dan berlebihan, tanpa mengambil tindakan pencegahan telah menciptakan berbagai masalah lingkungan seperti degradasi sumber daya energi, perubahan iklim (*climate change*), deforestasi hutan serta eksploitasi Sumber Daya Alam (SDA) yang masif terjadi akibat ulah manusia turut menambah keterpurukan kualitas sumber daya lingkungan.



Gambar 1. 1 Grafik Perbedaan Suhu Rata-Rata Global

Sumber: Data *World Meteorological Organization*, 2023

Berdasarkan laporan dari Organisasi Meteorologi Dunia, suhu rata-rata global pada tahun 2023 (hingga Oktober) meningkat sekitar $\pm 1,40^{\circ}\text{C}$ di atas rata-rata masa praindustri, dan dapat dipastikan bahwa tahun 2023 merupakan dekade terhangat yang tercatat dalam 174 tahun pengamatan. Suhu hangat yang tidak biasa tersebut terjadi di sebagian besar wilayah

Amerika bagian timur, Meksiko, Amerika Tengah, Amerika wilayah selatan, Eropa Barat, bagian barat Afrika Utara, Eurasia barat, wilayah Asia Tengah dan Tenggara (*World Meteorological Organization*, 2023). Terjadinya perubahan iklim tidak hanya mengancam kesehatan bumi tetapi juga kesejahteraan masyarakat dan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi berkualitas tidak dapat dicapai tanpa menjaga kelestarian lingkungan. Menurut Bappenas, Indonesia selama tahun 2020 hingga 2024 mengalami kerugian yang mencapai Rp 544 triliun akibat adanya perubahan iklim. Karakteristik Indonesia sebagai negara maritim membuat dampak perubahan iklim cenderung lebih tinggi (Bappenas, 2022). Berangkat dari persoalan tersebut, gagasan ekonomi hijau (*green economy*) kini semakin digencarkan karena diyakini dapat menjadi solusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan serta berperan dalam meningkatkan keadilan sosial dan kesejahteraan di masyarakat sekaligus mengurangi risiko terhadap kerusakan lingkungan.

Di sektor keuangan, bank memiliki dampak besar terhadap perekonomian suatu negara, di mana bank memiliki peran yaitu bertindak sebagai mediator antara penyedia dana (*fund supplier*) dengan pihak yang memanfaatkan dana (*fund user*) (Zhang et al., 2022). Meningkatnya kekhawatiran terhadap isu lingkungan juga memberikan tekanan pada sektor keuangan untuk bertindak dalam memitigasi terjadinya permasalahan lingkungan (Hoque et al., 2019; Zhang et al., 2022). Pada awalnya industri perbankan dipandang sebagai industri yang netral terhadap lingkungan, namun kini disadari bahwa bank sebenarnya merupakan salah satu kontributor utama terhadap perubahan iklim global dan degradasi lingkungan melalui berbagai dampak secara langsung dan tidak langsung (Bukhari et al., 2020).

Dampak langsung bank terhadap lingkungan hidup adalah melalui operasi bisnis mereka sehari-hari. Di sebagian besar negara berkembang, bank memiliki jaringan cabang intensif yang menggunakan energi dalam jumlah besar dan sumber daya penting lainnya seperti kertas. Dampak langsung bank terhadap lingkungan hidup relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan sektor lain seperti manufaktur ataupun transportasi. Meskipun demikian, dampak dari bank yang secara tidak langsung yang menjadi penyebab utama kekhawatiran. Bank memberikan dampak secara tidak langsung yang sangat besar terhadap ekosistem melalui pembiayaan aktivitas nasabahnya (Nisha et al., 2020; Rehman et al., 2021). Oleh sebab itu, bank mempunyai posisi berpengaruh yang dapat mengubah praktik industri ke arah pendekatan yang lebih ramah lingkungan dan untuk mencapai keberlanjutan secara keseluruhan, bank harus memiliki rencana jangka panjang untuk melacak dampak klien atau proyek mereka terhadap lingkungan.

Green banking merupakan sebuah strategi bisnis yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang, yaitu selain mencetak keuntungan juga turut berkontribusi dalam usaha pemberdayaan serta pemeliharaan lingkungan (Hanif et al., 2020). Menurut Bank Dunia, *green banking* merupakan upaya yang dilakukan oleh suatu lembaga keuangan yang memprioritaskan keberlanjutan dalam praktik bisnisnya. Bank yang mengadopsi konsep ini akan menghasilkan kinerja perusahaan yang optimal, keunggulan dalam persaingan, reputasi positif perusahaan, serta *brand image* yang lebih tangguh untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Kirani & Astuti, 2024). Perolehan dari penelitian sebelumnya membuktikan bahwasannya *green banking disclosure* dan kinerja perusahaan memiliki hubungan positif, di mana efisiensi biaya atas

penerapan *green banking* menjadi pendorong utama peningkatan kinerja keuangan bank (Bose et al., 2021). Hal tersebut juga selaras dengan temuan Wrespatiningsih & Mahyuni, (2022); dan Setyoko & Wijayanti, (2022) yang menyimpulkan bahwa *green banking* yang dijalankan perbankan melalui pemanfaatan teknologi lingkungan yang sesuai disertai sistem manajemen yang baik, dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan. Dampak positif dari pengungkapan kegiatan sosial dan lingkungan dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi, yang dapat mendorong peningkatan keuntungan yang diperoleh (Mustofa et al., 2020). Sedangkan pada penelitian Handajani et al., (2021); dan Karyani & Obrien, (2020) memperoleh hasil yang berbeda dan menyatakan bahwa penerapan *green banking* tidak berpengaruh terhadap keuntungan bank karena penerapan *green banking* membutuhkan biaya tambahan seperti biaya kepatuhan dan biaya untuk membuat laporan keberlanjutan yang akan berdampak negatif terhadap profitabilitas bank.

Pertumbuhan ekonomi hijau secara keseluruhan meningkatkan stabilitas keuangan global di negara baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Jadoon et al., 2021). *Green Banking* dengan prinsip keuangan berkelanjutan melalui kebijakan penyaluran pembiayaan yang ramah lingkungan dapat memberikan kontribusi pada stabilitas sistem keuangan (Dewi, 2021). Praktik *green banking* menuntut perusahaan untuk melakukan aktivitas yang memberikan dampak seminimal mungkin terhadap lingkungan sehingga program-program yang dilakukan harus memiliki prinsip “hijau”. Melalui aktivitas tersebut, maka praktik *green banking* akan menjaga lingkungan perusahaan tetap aman dan nyaman. Hal ini akan berpengaruh terhadap keberlangsungan dan kinerja keuangan perusahaan dimasa depan maka kedepannya lingkungan perusahaan masih

tetap terjaga dan dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara bersamaan dengan kinerja lingkungannya.

Perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan pesat pada saat ini, kinerja industri perbankan syariah pada tahun 2020-2023 dapat dikatakan baik walaupun dampak pandemi masih menimbulkan banyak tekanan. Data berikut ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah terus tumbuh secara konsisten, baik dalam hal aset, laba yang diraih, maupun dalam pengumpulan dana dari pihak ketiga.

Tabel 1.1 Perkembangan Aset, Laba Tahun Berjalan, dan DPK Bank Umum Syariah 2020-2023 (dalam Miliar)

Tahun	Aset	Laba Tahun Berjalan	Dana Pihak Ketiga
2020	397.073	3.782	322.853
2021	441.789	4.464	365.421
2022	531.860	7.401	429.029
2023	594.709	7.927	465.932

Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah

Aset perbankan syariah sepanjang tahun 2020 hingga 2023 tumbuh dari Rp 397.073 Miliar menjadi Rp 594.709 Miliar. Pertumbuhan pesat dalam aset perbankan syariah ini mengindikasikan bahwa sejumlah paket kebijakan pemerintah dan juga lembaga terkait relatif mampu meningkatkan kesadaran masyarakat Muslim Indonesia untuk terlibat aktif dalam industri perbankan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya peningkatan akselerasi baik dari sisi pengambil kebijakan maupun pelaku usaha dalam industri perbankan syariah karena bagaimanapun keandalan perbankan dalam menjaga stabilitas ekonomi di saat krisis akan membantu perekonomian.

Perbankan syariah selama 2020 hingga 2023 juga mencatatkan prestasi dalam meraih keuntungan yang ditandai dengan positifnya laba tahun berjalan. Laba tahun berjalan yang diperoleh perbankan syariah senantiasa meningkat setiap tahunnya. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa nilainya secara nominal masih sangat signifikan bagi sebuah industri perbankan, yaitu mencapai di atas Rp7.927 Miliar pada tahun 2023. Hal ini menyiratkan bahwa secara ekonomis, usaha di industri masih sangat menguntungkan sehingga terbuka kesempatan bagi pelaku usaha baik untuk ikut serta dalam proses akselerasi bank syariah.

Perbankan syariah selama 2020 hingga 2023 juga mengalami peningkatan yang positif dalam hal penghimpunan dana pihak ketiga. Pada tahun 2020 dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun tercatat sebesar Rp. 322.853 Miliar, kemudian pada tahun 2023, dana pihak ketiga naik menjadi Rp. 465.932 Miliar. Hal ini mengindikasikan jika perbankan syariah memiliki kemampuan untuk menghimpun dalam bentuk pinjaman, yang akan meningkatkan keuntungan bank serta peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah.

Di sisi lain, seiring dengan meningkatnya persaingan dari bank-bank konvensional, maka perbankan syariah saat ini juga harus dihadapkan pada beberapa tantangan. Tantangan utama yang dihadapi oleh bank syariah saat ini yaitu bagaimana memperbaiki dan mempertahankan kualitas layanan untuk membangun kepercayaan dari pemangku kepentingan bank syariah atau *stakeholder* (Farihah & Setiawan, 2020). Perusahaan perlu terus berupaya mendapatkan dukungan dari *stakeholder* atas kegiatan bisnis yang dilaksanakan. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan mengungkapkan informasi terkait aktivitas perusahaan, baik yang berhubungan dengan aspek keuangan maupun non-keuangan (Trisnawati et

al., 2023).

Perbankan yang sehat serta mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi berjalan baik, secara umum bisa tercermin dari stabilnya sistem keuangan di dalam perbankan. Sistem keuangan yang tidak stabil bisa berasal dari sejumlah faktor serta fluktuasi. Jika suatu bank terjadi ketidakstabilan seperti kebangkrutan, maka akan mempengaruhi stabilitas sistem perbankan tersebut dan kemudian akan mempengaruhi sistem keuangan (Dewi, 2021). Stabilitas perbankan pada penelitian ini diukur melalui *Z-score* yang merupakan sebuah pengukuran untuk menilai potensi kegagalan bank dalam menjalankan usahanya di banyak penelitian empirik perbankan (Safitri, 2018). Angka *Z-score* digunakan sebagai proxy untuk mengukur tingkat stabilitas di mana *Z-score* menggambarkan terjadinya *insolvency* atau kebangkrutan. Nilai *Z-Score* yang semakin positif atau semakin menjauhi nilai 0, akan mencerminkan bahwa bank tersebut memiliki resiko kebangkrutan yang rendah (Cihak, M., & Hesse, 2012). Oleh karena itu, pengelolaan perbankan yang dijalankan secara optimal menjadi faktor fundamental dalam memelihara stabilitas sistem keuangan.

Pemeliharaan stabilitas sepenuhnya dilaksanakan oleh masing-masing bank melalui gambaran kinerja bank secara menyeluruh. Kinerja keuangan bank akan menunjukkan tingkat stabilitas dari sebuah sektor perbankan (Setiawati, 2020). Berbagai aspek keuangan, seperti likuiditas, kualitas aset, profitabilitas, dan efisiensi, dapat digunakan untuk menilai kinerja bank. Bank yang kinerjanya semakin meningkat akan membantu dalam mempertahankan stabilitas perbankan (Acharya & Ryan, 2016; Bohl et al., 2016; Adrian & Liang, 2018; P. K. Ozili, 2019). Istilah likuiditas merujuk pada kapasitas bank untuk memenuhi kewajiban, utamanya yang bersifat

jangka pendek. Di sisi lain, kualitas aset berkaitan dengan potensi pengembalian dari dana yang diinvestasikan dalam aset produktif ataupun non-produktif yang diberikan kepada pihak ketiga sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang dapat menghasilkan keuntungan bagi bank. Efisiensi pada sektor perbankan juga semakin penting karena bank sendiri merupakan lembaga yang mencari profit. Bank akan menerapkan efisiensi untuk meminimalkan biaya atau juga memaksimalkan keuntungan. Selain itu, evaluasi kinerja perbankan juga dapat dilakukan melalui kecukupan modal, yang merupakan elemen krusial dalam pendirian sebuah bank. Ini mencerminkan kapasitas bank untuk menyediakan dana cadangan dalam rangka mengantisipasi potensi kerugian yang timbul akibat aset yang berisiko, seperti pemberian kredit, investasi dalam surat berharga, atau tuntutan terhadap bank lain yang perlu dibiayai dengan modal pribadi (Yang, 2017; Chiesa & Mansilla Fernandez, 2018; P. K. Ozili, 2019)

Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja keuangan terhadap stabilitas perbankan. Namun, hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut cenderung bervariasi. Peneliti Lotto, (2019); Hamdi et al., (2019) dan Kusumastuti & Alam, (2019) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif CAR terhadap stabilitas perbankan. Peneliti lainnya yakni Harahap, (2018); Kusmayadi, (2018); dan Ozili, (2019) memperoleh hasil penemuan berbeda, dimana terdapat hubungan antara CAR dengan stabilitas perbankan menunjukkan arah negatif. Penelitian oleh Kusmayadi, (2018) dan Fatoni & Sidiq, (2019) menyimpulkan bahwa NPF berkontribusi negatif terhadap stabilitas bank. Namun, hasil ini bertolak belakang dengan hasil temuan Harahap, (2018); Kusmayadi, (2018); P. Ozili, (2019) yang menemukan adanya hubungan positif NPF terhadap stabilitas perbankan. Temuan oleh Yurida et al.,

(2023); Anggraini et al., (2023), Hamdi et al., (2019); (Nabhan & Nugraheni, 2022) dan Ghassan & Guendouz, (2019) menjelaskan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memberikan dampak negatif terhadap stabilitas perbankan. Namun, temuan Sudarsono, (2017) memberikan perspektif yang berbeda dengan mengemukakan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki kontribusi secara positif terhadap stabilitas perbankan.

Kemudian peneliti Lotto, (2019); Rifansa et al. (2022); Rajindra et al. (2021); dan Dewi & Badjra, (2020) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap stabilitas bank. Namun, ditemukannya perbedaan dari hasil penelitian Ali & Puah, (2019); Abdurrohman et al. (2020); Sunaryo, (2020); dan Puspitasari et al. (2021) menegaskan jika FDR berkontribusi secara negatif terhadap stabilitas perbankan.

Inkonsistensi dalam hasil penelitian sebelumnya mendorong penulis untuk mempertimbangkan kembali hubungan antara kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposito Ratio (FDR)* terhadap stabilitas bank. Kemudian hal yang menjadikan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena penelitian ini mengimplementasikan variabel moderasi yaitu *green banking* yang merupakan suatu konsep pembiayaan perbankan yang mendorong praktik ramah lingkungan. Dengan memasukkan *green banking* sebagai variabel moderasi, tampak jelas posisi dan kebaruan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini juga memanfaatkan model regresi data panel dan *Moderated Regression Analysis (MRA)* untuk pengujian hipotesis moderasi selama 4 tahun periode penelitian.

Berdasarkan fenomena dan *reserach gap* dari beberapa penelitian yang telah diidentifikasi dalam latar belakang tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dengan *Green Banking* sebagai Variabel Moderasi”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah?
3. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Umum?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap Stabilitas Bank Umum?
5. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah?
6. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah?
7. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah?
8. Apakah *Green Banking* mampu memoderasi pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah
2. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Stabilitas Bank Umum
3. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Stabilitas Bank Umum
4. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Stabilitas Bank Umum
5. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dengan *Green Banking* sebagai variabel moderasi
6. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dengan *Green Banking* sebagai variabel moderasi
7. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dengan *Green Banking* sebagai variabel moderasi
8. Untuk menguji dan menjelaskan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah dengan *Green Banking* sebagai variabel moderasi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini dapat memperluas teori mengenai stabilitas keuangan dengan memasukkan aspek *green banking* ke dalam kerangka kerja tradisional. Ini mencakup pemahaman tentang risiko dan peluang dari investasi hijau terhadap kinerja dan stabilitas bank. Dengan manfaat teoritis ini, penelitian mengenai stabilitas bank, kinerja keuangan, dan *green banking* tidak hanya memperkaya literatur akademik tetapi juga relevan dalam merancang kebijakan dan praktik yang mendukung sistem keuangan yang lebih tangguh dan berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak praktisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa ide atau rekomendasi pada bank umum syariah serta pihak terkait dalam menentukan kebijakan lebih lanjut terkait kinerja keuangan dan *green banking* bagi perbankan serta melakukan pengawasan perkembangannya. Diharapkan penelitian ini juga mampu menjadi referensi dan menjadikan acuan urgensi dalam wujud nyata penerapan *green banking* yang lebih optimal dalam mendukung *sustainable development goals* (SDGs) di sektor perbankan. Bagi para pemegang saham atau calon *stakeholder* bank syariah dapat menilai kinerja perusahaan dan kinerja sosial agar dapat menjadi indikasi sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai isi yang akan dijelaskan dari setiap bab :

BAB I PENDAHULUAN : Tesis ini dimulai dengan penjelasan mengenai latar belakang masalah, merumuskan masalah, menetapkan

tujuan penelitian, menguraikan manfaat penelitian, dan menyusun sistematika pembahasan, sehingga pembaca dapat memahami isi tesis ini dengan baik.

BAB II KAJIAN TEORITIS : Bab ini terdiri dari beberapa pembahasan yaitu pertama landasan teori yang berisi teori mengenai stabilitas bank umum syariah, kinerja keuangan, dan *green banking*, kemudian kajian pustaka, serta hipotesis dan kerangka berpikir yang dikemukakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Bab ini, akan dijelaskan tentang desain penelitian, tipe dan sumber data, cara pengumpulan data, populasi dan sampel yang diteliti, definisi operasional dari variabel, serta metode analisis yang diterapkan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN : Bab ini menguraikan secara mendalam tentang penelitian, yang mencakup analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Interpretasi yang diperoleh dilakukan dengan memanfaatkan model regresi data panel dan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji hipotesis moderasi.

BAB V PENUTUP : Bab ini berfungsi sebagai penutup dari penelitian ini, menyajikan kesimpulan yang diambil dari pembahasan yang telah dilakukan di bab-bab sebelumnya, serta membahas implikasi, keterbatasan, dan rekomendasi yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang dimoderasi oleh *green banking* memberikan pengaruh signifikan terhadap stabilitas bank umum syariah secara bersamaan. Secara parsial, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap stabilitas bank dengan hubungan positif berarti bahwa dengan adanya peningkatan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat meningkatkan stabilitas dari bank umum syariah. *Non Performing Ratio* (NPF) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap stabilitas bank yang berarti bahwa adanya peningkatan atau penurunan pada NPF dan BOPO tidak berpengaruh pada stabilitas bank syariah. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas bank, yang berarti apabila terjadi peningkatan pada FDR maka stabilitas bank syariah juga akan semakin menurun. Hasil dari *green banking* sebagai variabel moderasi pada pengaruh kinerja keuangan terhadap stabilitas bank umum syariah dapat disimpulkan bahwa secara parsial *green banking* berpengaruh signifikan dalam memoderasi dan memperlemah hubungan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Ratio* (NPF) terhadap stabilitas bank. Artinya, semakin tinggi CAR dan NPF yang diikuti dengan praktik *Green Banking* akan menurunkan stabilitas. Secara parsial *green banking* berpengaruh signifikan dalam memoderasi dan memperkuat hubungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap stabilitas bank. Artinya, semakin tinggi FDR yang diikuti dengan praktik *green banking* akan meningkatkan stabilitas bank. Namun, *green banking* tidak mampu

memoderasi dan memperlemah pengaruh Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap stabilitas bank umum syariah. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa praktik *green banking* sudah cukup memuaskan namun belum mampu meningkatkan secara keseluruhan kinerja keuangan bank umum syariah. Hal ini ditemukan dari hasil analisis regresi data panel dengan *Random Effect Model* (REM) dan untuk pengujian variabel moderasi menggunakan model *Moderated Regression Analysis* (MRA).

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan implikasi yang relevan dalam konteks teoritis dan praktis. Implikasi teoritis dari penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *green banking* di bank umum syariah dapat berfungsi sebagai *role model* dalam praktik perbankan yang peduli lingkungan, yang bertujuan untuk meminimalkan risiko bisnis dengan mengintegrasikan kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam mewujudkan keuangan yang berkelanjutan. Selanjutnya implikasi praktis bagi manajemen bank umum syariah dalam menerapkan pelaksanaan *green banking* baik dalam sistem operasional maupun penyaluran pembiayaan yang mendukung proyek yang sejalan dengan pelestarian lingkungan. Penerapan praktik tersebut bukan hanya karena tekanan regulasi, legitimasi, maupun tuntutan sikap etis perusahaan atau yang lainnya, namun juga memberikan dampak yang baik bagi keberlangsungan lingkungan hidup dan mendukung peningkatan ekonomi yang bersumber dari sumber daya alam (SDA). Kemudian implikasi manajerial pada penelitian ini mengarahkan pada pentingnya peraturan dan regulasi penerapan kebijakan yang pro lingkungan perbankan untuk menunjang pembangunan berkelanjutan karena perbankan di Indonesia sendiri belum menerapkan *green banking*

secara keseluruhan dikarenakan tidak adanya pedoman teknis mengenai *green banking*.

Implikasi teoritis terkait kinerja keuangan berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian atas perkembangan teori dalam ilmu perbankan khususnya pada pengukuran kinerja keuangan yang proyeksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operation (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* pada perbankan syariah. Kinerja keuangan cukup memuaskan, namun tidak sepenuhnya memiliki kinerja yang baik. Dari segi finansial, masih terdapat adanya kekurangan oleh karena itu hal tersebut perlu diperhatikan oleh perbankan syariah seperti manajemen perbankan syariah harus mampu memaksimalkan dan mengoperasikan sumber daya yang tersedia untuk kegiatan operasional, sehingga perbankan syariah dapat meningkatkan keuntungan dan stabilitas perbankan syariah.

C. Keterbatasan

Berdasarkan proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder, sehingga peneliti tidak dapat mengawasi kemungkinan terjadi kesalahan dalam perhitungan.
2. Periode waktu penelitian yang masih terbatas yakni dari tahun 2020 hingga tahun 2023 sehingga hasil yang diperoleh belum maksimal.
3. Penelitian ini hanya membahas topik mengenai bank umum syariah, dan tidak membahas topik lain seperti melakukan perbandingan tingkat stabilitas bank syariah dengan stabilitas bank umum konvensional ataupun lembaga keuangan lainnya.
4. Penelitian terdahulu yang mendukung dan menguatkan variabel moderasi masih terbatas.

D. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Bank Syariah
 - a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan stabilitas keuangan pada perbankan syariah.
 - b. Memberikan program edukasi kepada karyawan dan nasabah demi terlaksananya *green banking* sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan seperti menyampaikan informasi baik secara lisan atau tertulis dengan memanfaatkan teknologi.
2. Bagi Pemerintah
 - a. Mengeluarkan regulasi pengimplementasian *green banking*
 - b. Lembaga Dewan Syariah Nasional sebagai pemangku kebijakan tertinggi dalam pengawasan lembaga keuangan syariah dapat memberikan pengawasan secara penuh terhadap aspek kepatuhan syariah mengenai kegiatan bisnis yang dijalankan oleh bank umum syariah di Indonesia.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Perbankan asing yang *listing* di pasar modal luar negeri dapat dijadikan sebagai pembanding karena perbankan di luar negeri sudah banyak yang menerapkan *green banking*.
 - b. Objek penelitian juga bisa dikembangkan dengan lebih luas lagi tidak hanya pada lingkup BUS tetapi juga dapat menambahkan UUS, BPRS, Bank Umum Konvensional ataupun lembaga keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Haryono, S. (2022). Pengaruh Islamicity Performance Index Dan Debt Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi Periode 2016-2020. *MALIA: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/Malia.V6i1.12600>
- Alamsyah, S. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Return On Asset (Roa) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Indonesia Periode 2011-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V2i1.466>
- Ali, M., & Puah, C. H. (2019). The Internal Determinants Of Bank Profitability And Stability: An Insight From Banking Sector Of Pakistan. *Management Research Review*, 42(1), 49–67. <https://doi.org/10.1108/MRR-04-2017-0103>
- Anggraini, F., Taufik, T., Muizzuddin, M., & Andriana, I. (2023). Analisis Stabilitas Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Negara-Negara Kawasan MENA. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(2), 609–621. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i2.3801>
- Angraeni, B. D., Widodo, S., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016- 2020. *Masyarif Al-Syariah*, 7(1), 128–155.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i1.10032>

- Aslam, W., Farhat, K., & Arif, I. (2021). Regular To Sustainable Products: An Account Of Environmentally Concerned Consumers In A Developing Economy. *International Journal Of Green Energy*, 18(3), 243–257. <https://doi.org/10.1080/15435075.2020.1854266>
- Bai, H., Ba, S., Huang, W., & Hu, W. (2020). Expected Government Support And Bank Risk-Taking: Evidence From China. *Finance Research Letters*, 36, 101328. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2019.101328>
- Bappenas. (2022). *Urgensi Pembangunan Rendah Karbon*.
- Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2017). What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional And Corporate Governance Perspective. *Asia Pacific Journal Of Management*, 35(2), 501–527. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>
- Bukhari, S. A. A., Hashim, F., & Amran, A. (2020). Green Banking: A Road Map For Adoption. *International Journal Of Ethics And Systems*, 36(3), 371–385. <https://doi.org/10.1108/IJOES-11-2019-0177>
- Cahaya, F. R., Porter, S., Tower, G., & Brown, A. (2017). Coercive Pressures On Occupational Health And Safety Disclosures. *Journal Of Accounting In Emerging Economies*, 7(3), 318–336. <https://doi.org/10.1108/JAEE-04-2015-0032>
- Campbell, D., Craven, B., & Shrivies, P. (2003). Voluntary Social Reporting In Three FTSE Sectors: A Comment On Perception And Legitimacy. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 16(4), 558–581. <https://doi.org/10.1108/09513570310492308>
- Clarkson, M. B. E. (1995). A STAKEHOLDER FRAMEWORK FOR ANALYZING AND EVALUATING CORPORATE SOCIAL

- PERFORMANCE. *Academy Of Management Review*, 20(1), 92–117.
<https://doi.org/10.2307/258621>
- Deegan, C. (2002). Introduction: The Legitimising Effect Of Social And Environmental Disclosures – A Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311.
<https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. (2nd Ed.). Ghalia Indonesia.
- Devi Febriani, R. D. Y. (2022). Pengaruh NPL Dan Indikasi FFR Terhadap Stabilitas Perbankan Pada Masa Pandemi Covid-19. *10(3)*, 503–518.
<https://doi.org/10.17509/Jrak.V10i3.46957>
- Diah, Aryani, D. N., & Prasetyo, I. B. (2019). Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Bisnis, Manajemen An Informatika*, 1(2), 141–161.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jbmi/article/view/11264/5978>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). ORGANIZATIONAL LEGITIMACY : Social Values And Organizational Behavior Between The Organizations Seek To Establish Congruence. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136.
- Dwinanda, I. Z., & Sulistyowati, C. (2021). The Effect Of Credit Risk And Liquidity Risk On Bank Stability. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(2), 255. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i2.31144>
- Fakhrudin, M., & Fatoni, A. (2023). Pengaruh Risiko Spesifik Bank Dan Good Corporate Governance Terhadap Stabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Journal Of Trends Economics And Accounting*

- Research*, 4(1), 116–127. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.734>
- Farihah, S. M., & Setiawan, S. (2020). Determinan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Di Bank Syariah: Pengujian Mediasi Kinerja Keuangan Dan Kinerja Non Keuangan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 151–165. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i2.1996>
- Fatoni, A., & Sidiq, S. (2019). Analisis Perbandingan Stabilitas Sistem Perbankan Syariah Dan Konvensional Di Indonesia. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(2), 179–198. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i2.1350>
- Fauzan, M., Asmuni, & Anggraini, T. (2024). Green Banking Dalam Islam: Konsep Al-Qur'an Tentang Investasi Yang Bertanggung Jawab. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(1), 451–471. <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21402>
- Febriyanti, A. F., & Gunawan, J. (2016). Analisis Luasnya Pengungkapan Kuantitatif Pada Integrated Reporting Di Indonesia, Malaysia, Dan Singapura. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 3(2), 147–168. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i2.4980>
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., Wicks, A. C., Parmar, B., & De Colle, S. (2010). Stakeholder Theory: The State Of The Art. *Stakeholder Theory: The State Of The Art*, 1–343. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511815768>
- Ghassan, H. B., & Guendouz, A. A. (2019). Panel Modeling Of Z-Score: Evidence From Islamic And Conventional Saudi Banks. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 12(3), 448–468. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-04-2018-0122>
- Groeneveld, J. M., & De Vries, B. (2009). European Co-Operative Banks: First Lessons Of The Subprime Crisis. *The International Journal Of*

- Cooperative Management*, 4(2), 8–21.
https://V3.Globalcube.Net/Clients/Eacb/Content/Medias/Publications/External_Studies/Cb_First_Lessons_Financial_Crisis_Rabobank_2009.Pdf
- Hamdi, B., Abdouli, M., Ferhi, A., Aloui, M., & Hammami, S. (2019). The Stability Of Islamic And Conventional Banks In The MENA Region Countries During The 2007–2012 Financial Crisis. *Journal Of The Knowledge Economy*, 10(1), 365–379.
<https://doi.org/10.1007/S13132-017-0456-2>
- Hanif, Wahyu Ningsih, N., & Iqbal, F. (2020). Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 86–99.
- Harahap, I. M. (2018). Impact Of Bank Performance On Profitability. *J. Econ. Bus. Manag*, 5(8).
<https://doi.org/10.21276/Sjebm.2018.5.8.3>
- Harahap, S. (2004). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT.Raja Grafindo%0apersada;
- Hariono, A. F., & Azizuddin, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(2), 273–285. <https://doi.org/10.20473/Vol9iss20222pp273-285>
- Harrison, J. S., & Wicks, A. C. (2013). Stakeholder Theory, Value, And Firm Performance. *Business Ethics Quarterly*, 23(1), 97–124.
<https://doi.org/10.5840/Beq20132314>
- Hidayati, N. N., & Murni, S. (2009). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Earnings Response Coefficient Pada Perusahaan High Profile. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 1–18.

- Hoque, N., Mowla, M. M., Uddin, M. S., Mamun, A., & Uddin, M. R. (2019). Green Banking Practices In Bangladesh: A Critical Investigation. *International Journal Of Economics And Finance*, 11(3), 58. <https://doi.org/10.5539/ijef.V11n3p58>
- Humaira, J., Barnas, B., & Kristianingsih, K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Penerapan GCG Terhadap Potensi Kebangkrutan Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Journal Of Applied Islamic Economics And Finance*, 1(2), 373–383. <https://doi.org/10.35313/jaief.V1i2.2471>
- Karyani, E., & Obrien, V. V. (2020). Green Banking And Performance: The Role Of Foreign And Public Ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 221–234. <https://doi.org/10.24815/jdab.V7i2.17150>
- Khan, A., Muttakin, M. B., & Siddiqui, J. (2013). Corporate Governance And Corporate Social Responsibility Disclosures: Evidence From An Emerging Economy. *Journal Of Business Ethics*, 114(2), 207–223. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1336-0>
- Khan, H. Z., Bose, S., Sheehy, B., & Quazi, A. (2021). Green Banking Disclosure, Firm Value And The Moderating Role Of A Contextual Factor: Evidence From A Distinctive Regulatory Setting. *Business Strategy And The Environment*, 30(8), 3651–3670. <https://doi.org/10.1002/bse.2832>
- Kirana, Y. G. (2021). Pengaruh Makro Ekonomi Dan Mikro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Syariah Di Indonesia. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(2), 54–66. <https://doi.org/10.24176/bmaj.V4i2.6642>
- Kirani, P. S. D., & Astuti, I. P. (2024). Pengaruh Green Banking Terhadap

- Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 7(1), 488–498. <https://doi.org/10.31004/jutin.v7i1.25841>
- Kusmayadi, D. (2018). Analysis Of Effect Of Capital Adequacy Ratio, Loan To Deposit Ratio, Non Performing Loan, Bopo, And Size On Return On Assets In Rural Banks At Indonesia. *Saudi Journal Of Business And Management Studies (SJBMS)*, 3(7), 786–795. <https://doi.org/10.21276/sjbms.2018.3.7.4>
- Kusumastuti, W. I., & Alam, A. (2019). Analysis Of Impact Of CAR, NPF, BOPO On Profitability Of Islamic Banks (Year 2015-2017). *Journal Of Islamic Economic Laws*, 2(1), 30–59. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- Le, A. T., Tran, T. P., & Mishra, A. V. (2023). Climate Risk And Bank Stability: International Evidence. *Journal Of Multinational Financial Management*, 70–71(May), 100824. <https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2023.100824>
- Lotto, J. (2019). Evaluation Of Factors Influencing Bank Operating Efficiency In Tanzanian Banking Sector. *Cogent Economics And Finance*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1664192>
- Malik, A. H., Md Isa, A. H. Bin, Jais, M. Bin, Ur Rehman, A., & Ali Khan, M. (2022). Financial Stability Of Asian Nations: Governance Quality And Financial Inclusion. *Borsa Istanbul Review*, 22(2), 377–387. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.05.005>
- Malinton, D., & Kunradus, K. (2019). Pengaruh Moderasi Green Banking Dalam Hubungan Antara Corporate Social Responsibility Dan Going Concern. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 117–133. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

- Man, C. K. (2017). International Perspectives : The Impact Of Corporate Sustainability Disclosure Decision , Disclosure Quality , Disclosure Quantity , Disclosure Index On Financial Analyst Following , Forecast Accuracy And Forecast Dispersion : Evidence From Financial Time. In *Thesis*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2017-0071>
- Mauliddia, N. C., & Saraswati, H. (2024). *Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Periode 2014-2021*. 9(2), 1–16. <https://wahanaislamika.staisw.ac.id/index.php/WI/Article/View/103>
- Mozib Lalon, R. (2015). Green Banking: Going Green. *International Journal Of Economics, Finance And Management Sciences*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.11648/J.Ijefm.20150301.15>
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Ihtifaz: Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/Ijiefb.V1i1.285>
- Nabhan, F., & Nugraheni, S. A. (2022). Peran Optimalisasi Liquidity Risk Terhadap Stabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 5(Vol 5 No 2 (2022): Article Research Volume 5 Number 2, Juni 2022), 2143–2155. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/Jesya/Article/View/806/451>
- Ngwenya, N., & Simatele, M. D. (2020). The Emergence Of Green Bonds As An Integral Component Of Climate Finance In South Africa. *Journal Of Science South African*, 116(1–2), 10–12. <https://doi.org/10.17159/Sajs.2020/6522>

- Nisha, N., Iqbal, M., & Rifat, A. (2020). Green Banking Adoption: An Examination Of State-Owned Banks Of Bangladesh. *International Journal Of Technology And Human Interaction*, 16(2), 69–89. <https://doi.org/10.4018/IJTHI.2020040106>
- Nosheen, & Rashid, A. (2021). Financial Soundness Of Single Versus Dual Banking System: Explaining The Role Of Islamic Banks. *Portuguese Economic Journal*, 20(1), 99–127. <https://doi.org/10.1007/S10258-019-00171-2>
- Nugroho, L., & Anisa, N. (2020). Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, Dan Efisiensi Terhadap Stabilitas Bank Syariah Di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017). *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(2), 114. <https://doi.org/10.35314/Inovbiz.V6i2.833>
- Nur Ajizah, S. D., & Agus Widarjono. (2023). Indonesia Islamic Banking Stability In The Shadow Of Covid-19 Outbreak. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 10(1), 57–68. <https://doi.org/10.20473/Vol10iss20231pp57-68>
- Oliveira, V. B., & Raposo, C. (2020). How Did Regulation And Market Discipline Influence Banking Distress In Europe?: Lessons From The Global Financial Crisis. *Studies In Economics And Finance*, 37(1), 160–198. <https://doi.org/10.1108/SEF-03-2019-0123>
- Ozili, P. (2019). Determinants Of Banking Stability In Nigeria. *Munich Personal Repec Archive*, 94092, 1–14. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.1664192>
- Polizzi, S., Scannella, E., & Suárez, N. (2020). The Role Of Capital And Liquidity In Bank Lending: Are Banks Safer? *Global Policy*, 11(S1), 28–38. <https://doi.org/10.1111/1758-5899.12750>
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF Dan FDR Terhadap CAR Dan

- Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(03), 148. <https://doi.org/10.29040/jiei.v4i03.302>
- Raar, J. (2002). Environmental Initiatives: Towards Triple-Bottom Line Reporting. *Corporate Communications: An International Journal*, 7(3), 169–183. <https://doi.org/10.1108/13563280210436781>
- Rashid, A., Yousaf, S., & Khaleequzzaman, M. (2017). Does Islamic Banking Really Strengthen Financial Stability? Empirical Evidence From Pakistan. *International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management*, 10(2), 130–148. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2015-0137>
- Rehman, A., Ullah, I., Afridi, F. E. A., Ullah, Z., Zeeshan, M., Hussain, A., & Rahman, H. U. (2021). Adoption Of Green Banking Practices And Environmental Performance In Pakistan: A Demonstration Of Structural Equation Modelling. *Environment, Development And Sustainability*, 23(9), 13200–13220. <https://doi.org/10.1007/S10668-020-01206-X>
- Ridho, A. A., & Aprilia, R. K. (2024). Analisis Rasio Kesehatan Keuangan Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan. 13(30), 1–14. <https://doi.org/http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rudyanto, A., & Siregar, S. V. (2018). The Effect Of Stakeholder Pressure And Corporate Governance On The Quality Of Sustainability Report. *International Journal Of Ethics And Systems*, 34(2), 233–249. <https://doi.org/10.1108/IJOES-05-2017-0071>
- Sakaran, U. And, & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business* (7th Ed.). Wiley.

- Setyoko, S. S., & Wijayanti, R. (2022). Green Banking Dan Kinerja Bank: Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 502–512.
- Soekapdjo, S., Nugroho, L., Badawi, A., & Utami, W. (2018). BAD DEBT ISSUES IN ISLAMIC BANK: MACRO AND MICRO INFLUENCING (INDONESIA CASES) Soeharjoto Soekapdjo Lucky Nugroho Ahmad Badawi Wiwik Utami Abstract And Finance And Finance Of Commerce Of Commerce International International. *International Journal Of Commerce And Finance*, 4(1), 10–26. <https://doi.org/10.23917/jisel.v2i1.6370>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic And Approaches. *Academy Of Management Review*, 20(3), 571–610. <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.108.2768&rep=rep1&type=pdf>
- Sudarsono, H. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 175–203. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1702>
- Tamin, M., Hilmi, H., Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447>
- Trisnawati, Azizah, S. N., Firiani, F. P., & -, Dr. Darmawan, Spd., M. (2023). Pengaruh Pengungkapan Esg Pada Perusahaan Lq45Kehati Terhadap Kualitas Kinerja Perusahaan. *Aktiva : Jurnal Akuntansi Dan*

- Investasi*, 8(2), 133–145. <https://doi.org/10.53712/Aktiva.V8i2.2154>
- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening). *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 162–176. <https://doi.org/10.18860/Em.V11i2.8922>
- Wardiwiyono, S., & Jayanti, A. F. (2021). Peran Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 9(1), 73–89. <https://doi.org/10.35836/Jakis.V9i1.241>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika : Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Paduan Eviews* (Kelima). UPP STIM YKPN.
- Winarto, W. W. A., Nurhidayah, T., & Sukirno, S. (2021). Pengaruh Green Banking Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal Of Sharia Finance And Banking*, 1(2), 12–22. <https://doi.org/10.28918/Velocity.V1i2.4212>
- World Meteorological Organization. (2023). Provisional State Of The Global Climate 2023. *Provisional State Of The Global Climate 2023*. <https://doi.org/10.18356/9789213586891>
- Yurida, Siregar, S., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Liquidity Risk Dan Credit Risk Terhadap Stabilitas Bank Dengan Operational Efficiency Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 605–624. <https://doi.org/10.30651/Jms.V8i3.20787>
- Zhang, X., Wang, Z., Zhong, X., Yang, S., & Siddik, A. B. (2022). Do Green Banking Activities Improve The Banks' Environmental Performance? The Mediating Effect Of Green Financing.

Sustainability (Switzerland), 14(2), 1–18.
<https://doi.org/10.3390/Su14020>

